



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Organisasi

Penulis berkesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di salah satu televisi nasional Indonesia, yaitu *MNC News*. Dalam kesempatan ini, penulis bekerja dalam divisi produksi *news* dan bekerja untuk beberapa program, di antaranya yaitu Program *Indonesia Bicara*, *Indonesia Petang*, *Indonesia Malam*, *Top Stories*, *Top Issues*, *Top Crime*, *Good Morning Indonesia*, dan *Indonesia Siang*. Penulis melakukan praktik kerja magang selama 60 hari kerja dimulai dari 16 Agustus-24 November 2021. Pada 16 Agustus-9 Oktober 2021, penulis bergabung di tim petang dengan waktu kerja pukul 14.00-20.00 WIB. Saat bergabung di tim petang, Penulis bertanggung jawab untuk Program *Indonesia Bicara*, *Indonesia Petang*, *Indonesia Malam*, *Top Stories*, *Top Issues*, dan *Top Crime*. Dalam tim ini, penulis berada di bawah bimbingan Bobby Riswandi selaku eksekutif produser dan Grace Eunike selaku produser. Penulis juga dibantu oleh rekan sesama magang yang juga sebagai asisten produksi, yaitu Insan Muhammad. Mulai 13 Oktober – 24 November 2021, penulis dipindahkan di tim pagi dengan waktu kerja pukul 06.00-13.30 WIB. Pada saat bergabung di tim pagi, penulis bertanggung jawab untuk Program *Good Morning Indonesia*, *Indonesia Siang*, dan *Top Crime*. Penulis juga dibimbing oleh Booby Riswandi selaku eksekutif produser dan Christie Leonita selaku produser.

Selama bekerja menjadi asisten produksi, penulis dituntut untuk dapat bekerja dengan cepat dan teliti. Palsanya, penulis bekerja untuk membuat CG (*Character Generator*) yang akan dimasukkan ke dalam sistem *iNews Client* untuk 8 program. Penulis harus berhati-hati untuk memasukkan judul besar, sub judul, dan juga tempat lokasi supaya tidak terjadi kesalahan dalam penulisan. Pada minggu pertama magang, penulis dibimbing oleh rekan sesama asisten produksi yaitu Insan Muhammad. Penulis tidak dibimbing secara langsung oleh eksekutif produser dan produser karena pembimbing maupun anggota tim yang lain tidak memiliki banyak waktu untuk mengajarkan penulis sehingga penulis dituntut untuk sigap dan mengerti berbagai hal dalam waktu yang singkat, terlebih lagi penulis harus kejar-kejaran dengan waktu siaran.

Dengan adanya gaya bekerja seperti ini, penulis dapat mengembangkan kemampuan daya tangkap dalam melaksanakan pekerjaan. Pada proses praproduksi, Penulis dituntut untuk bisa teliti dan cepat dalam membuat dan mengoreksi CG karena kesalahan dalam penulisan lokasi kerap kali

terjadi. Contohnya, dalam sistem tertulis “Yogyakarta, Jawa Barat”, penulis harus teliti dan cepat untuk memperbaikinya menjadi “Yogyakarta, Jawa Tengah”. Tidak hanya itu, dalam proses praproduksi, penulis juga beberapa kali berkesempatan untuk menjadi pengisi suara/*dubber* di berbagai naskah berita. Penulis juga diberi kesempatan untuk membuat naskah *feature* internasional dan menjadi pengisi suara untuk naskah yang penulis buat tersebut. Setelah proses *dubbing* selesai, penulis juga bertanggung jawab untuk memberi naskah ke editor sehingga video bisa langsung diedit dan ditayangkan.

Dalam proses produksi, penulis juga dituntut untuk bisa sigap dalam keadaan apa pun untuk membantu produser atau asprod karena kecelakaan minor mungkin saja terjadi pada saat proses siaran berlangsung. Kecelakaan minor yang sering terjadi adalah *prompter* yang dipegang pembawa berita eror. Oleh sebab itu, penulis harus siaga untuk memegang *prompter* yang ada di *control room* untuk mengantisipasi apabila sewaktu-waktu tidak bisa digunakan. Selain itu, penulis juga bertugas untuk menampilkan grafis prakiraan cuaca pada saat siaran berlangsung. Tidak hanya itu, penulis juga harus mampu memastikan bahwa semua proses berjalan dengan baik, seperti apakah semua berita sudah siap tayang/*online*, memastikan properti sudah terpasang dengan baik, memeriksa ulang apabila ada judul berita yang belum ada naskah/CG, serta mengamati jalannya siaran berlangsung.

3.2 Tugas yang Dilaksanakan

Akibat adanya PPKM level tiga pada Agustus 2021, penulis hanya masuk empat hari kerja. Penulis diberi kesempatan menjadi asisten produksi dan hanya melakukan kerja magang di kantor, tidak ada kerja dari rumah. Hal ini karena pekerjaan inti penulis hanya bisa dilakukan melalui komputer kantor. Pekerjaan inti penulis di tim pagi dan petang adalah membuat dan mengoreksi CG (*Character Generator*) yang akan dimasukkan ke dalam sistem iNews Client yang telah disediakan. Penulis bertanggung jawab untuk delapan program, yaitu *Program Indonesia Bicara*, *Indonesia Petang*, *Indonesia Malam*, *Top Stories*, *Top Crime*, *Top Issues*, *Good Morning Indonesia*, dan *Indonesia Siang*. Setiap program memiliki *template* yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan logo program dalam memasukkan judul besar, sub judul, dan nama daerah/lokasi. Selain itu, penulis juga diberi tugas untuk membuat promo *Program Indonesia Bicara* yang akan tayang pada keesokan hari atau sore nanti. Setelah *tapping Indonesia Bicara* selesai, biasanya produser/asprod akan mengabari penulis untuk segera membuat promo. Promo dibuat dengan cara

mengirimkan email ke grafis berupa tema dialog, nama narasumber, nama *host*, dan tanggal serta pukul tayang program.

Selain itu, khusus untuk Program *Good Morning Indonesia*, penulis diberi tanggung jawab untuk Menyusun properti di ruang siaran. Properti tersebut berupa bantal, hiasan bunga, dan cangkir serta piring. Ketika siaran selesai, penulis juga diharuskan untuk mengembalikan dan merapikan properti ke tempat semula. Dalam siaran Program *Good Morning Indonesia*, penulis diberikan tugas untuk menampilkan grafis prakiraan cuaca melalui sistem komputer yang ada di *control room*. Penulis juga harus siap sedia untuk menemani dan membantu produser/asprod di *control room* pada saat siaran berlangsung. Biasanya, penulis akan membantu mereka dalam mengoperasikan *prompter*.

Penulis juga diberikan tugas untuk mencari berita internasional yang akan ditayangkan pada esok hari untuk Program *Good Morning Indonesia* melalui situs APTN. Situs APTN merupakan situs berita yang menyediakan berbagai berita internasional. Biasanya, penulis diberikan tugas untuk mencari berita *feature* internasional. Tidak hanya mencari berita, tetapi penulis juga beberapa kali diberikan tugas untuk menggarap berita yang dicari dan membuatnya menjadi naskah berita yang akan ditayangkan. Selain itu, penulis juga diberi kesempatan menjadi *dubber* untuk berbagai naskah berita. Untuk merangkum beragam kegiatan yang dilakukan penulis dari hari pertama hingga akhir periode magang, penulis mengemas rincian tugas yang dikerjakan penulis setiap pekannya.

Tabel 3.1 Rincian Tugas Penulis Setiap Pekan

Pekan	Tugas yang Dilakukan
Pekan 1 (16 – 20 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> -Berkenalan dengan team kerja di Divisi <i>News Production MNC News</i> tim petang. -Perkenalan dengan lingkungan kerja -Pengarahan dalam penggunaan aplikasi <i>iNews</i> untuk menyusun dan memasukkan CG program - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> - Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita -Memperbaharui data covid
<p>Pekan 2 (24 – 27 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> - Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 3 (31 Agustus – 3 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> - Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 4 (7-10 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 5 (14-17 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> - Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i> - Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita -Memperbaharui data covid
<p>Pekan 6 (21-25 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> -Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i> - Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 7 (29 September – 2 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> - Mengirimkan email ke grafis untuk promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i> - Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 8 (6-9 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan CG program <i>Indonesia Petang</i> dan <i>Indonesia malam</i> - Mengerjakan CG Program <i>Indonesia Bicara</i> -Membuat promo <i>Indonesia Bicara</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Stories</i> -Mengoperasikan <i>Prompter</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Crime</i> -Mengerjakan CG Program <i>Top Issues</i>
<p>Pekan 9 (13-16 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan CG <i>Good Morning Indonesia</i> -Mengerjakan CG <i>Indonesia Siang</i> -Mencari berita internasional melalui <i>website</i> APTN -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memunculkan grafis prakiraan cuaca - Menyusun properti untuk program <i>Good Morning Indonesia</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 10 (19-22 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan CG <i>Good Morning Indonesia</i> -Mengerjakan CG <i>Indonesia Siang</i> -Mencari berita internasional melalui <i>website</i> APTN -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita

	<ul style="list-style-type: none"> - Memunculkan grafis prakiraan cuaca - Menyusun properti untuk program <i>Good Morning Indonesia</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 11 (26-29 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan CG <i>Good Morning Indonesia</i> -Mengerjakan CG <i>Indonesia Siang</i> -Mencari berita internasional melalui website APTN -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memunculkan grafis prakiraan cuaca - Menyusun properti untuk program <i>Good Morning Indonesia</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 12 (2-5 November 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan CG <i>Good Morning Indonesia</i> -Mengerjakan CG <i>Indonesia Siang</i> -Mencari berita internasional melalui <i>website</i> APTN -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memunculkan grafis prakiraan cuaca - Menyusun properti untuk program <i>Good Morning Indonesia</i> - Memperbaharui data covid
<p>Pekan 13 (9-12 November 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan CG <i>Good Morning Indonesia</i> -Mengerjakan CG <i>Indonesia Siang</i> -Mencari berita internasional melalui <i>website</i> APTN -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memunculkan grafis prakiraan cuaca - Menyusun properti untuk program <i>Good Morning Indonesia</i> - Memperbaharui data covid

<p>Pekan 14 (16-19 November 2021 dan 23-24 November 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan CG <i>Good Morning Indonesia</i> -Mengerjakan CG <i>Indonesia Siang</i> -Mengerjakan CG <i>Top Crime</i> -Mencari berita internasional melalui <i>website</i> APTN -Menjadi <i>dubber</i> untuk berbagai naskah berita - Memunculkan grafis prakiraan cuaca - Menyusun properti untuk program <i>Good Morning Indonesia</i> -Membuat naskah berita “Optimisme Pulihnya Wisata Mesir” - Membuat naskah berita “Lampu Natal Meriahkan London” - Memperbaharui data covid
---	--

Dalam periode praktik kerja magang penulis di *MNC News*, pekerjaan yang dilakukan penulis bersifat repetitif setiap harinya. Jenis pekerjaan yang dilakukan penulis setiap harinya lebih mengarah ke teknis, seperti mengerjakan CG yang sudah terdapat di dalam sistem komputer kantor, mengoperasikan *prompter* pada saat siaran berlangsung, mengirim email, mencari berita internasional, dan lain sebagainya. Namun, di akhir periode magang, penulis telah diberikan kesempatan untuk menghasilkan dua naskah *feature* internasional yang sudah berhasil ditayangkan di Program *Good Morning Indonesia*.

Dari pola yang sudah penulis buat melalui tabel di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tugas utama penulis pada saat magang yaitu mengerjakan CG program dan memperbaharui infografis data covid. Semua itu penulis lakukan penuh selama 60 hari kerja. Kemudian diikuti dengan urutan kedua yaitu, mengoperasikan *prompter*, menyusun properti untuk program *Good Morning Indonesia*, mencari data dan memunculkan grafis prakiraan cuaca, dan mencari berita internasional melalui situs APTN. Ketiga pekerjaan tersebut penulis lakukan sebanyak 30 hari selama penulis magang. Urutan ketiga yaitu, mengirimkan email ke grafis untuk promo program *Indonesia Bicara*. Penulis melakukan pekerjaan tersebut sebanyak 18 hari selama penulis magang. Kemudian urutan keempat yaitu menjadi pengisi suara untuk berbagai naskah berita. pekerjaan

tersebut penulis lakukan sebanyak kurang lebih 15 hari selama penulis magang. Urutan terakhir yaitu, membuat naskah berita. Penulis hanya melakukannya selama 7 hari dari 60 hari kerja pada saat minggu-minggu terakhir magang.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis berperan sebagai asisten produksi. Asisten produksi harus bisa bekerja cepat dan teliti terhadap banyak hal. Penulis dituntut untuk memahami dan memperbaiki suatu kesalahan dengan cepat dan bijak. Penulis juga harus bisa beradaptasi dan berkomunikasi dengan seluruh *crew* yang sama-sama bertugas mulai dari produser, *associate* produser, editor, *program director*, *audioman*, dan lain sebagainya.

Hal ini bukan hanya dilakukan untuk dekat dengan sesama *crew*, melainkan karena asisten produksi memiliki peran penting dan tanggung jawab yang besar dalam proses produksi program. Seorang asisten produksi harus siap untuk melakukan banyak pekerjaan selama proses produksi. Mulai dari menduplikasi naskah sampai kepada pekerjaan lain yang perlu dilakukan selama produksi. Hal terpenting bagi seorang asisten produksi adalah selalu membawa catatan untuk mencatat hal penting yang dikatakan oleh produser mengenai produksi, dan mengikuti segala proses produksi (Zettl, 2011, p.77).

Semua program berita yang ada di *MNC News* melalui tiga tahapan produksi, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Hal ini sejalan dengan konsep produksi televisi Menurut Zettl (2011) bahwa terdapat tiga tahap proses produksi televisi yang digunakan dalam menjalankan sebuah program televisi, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Terlepas dari apakah seseorang menjadi sebuah bagian dari teknis produksi ataupun seseorang yang bekerja sendiri atau kelompok, setidaknya setiap individu harus masuk kedalam salah satu prosedur ini atau bahkan bergabung dan bekerja di dalam tiga tahap produksi program televisi (Zettl. 2011. p. 4). Penulis sebagai asisten produksi berperan pada ketiga tahap produksi program *berita MNC News*. Penulis bekerja untuk membantu kelancaran seluruh produksi serta selalu siap siaga untuk mengerjakan tugas/pekerjaan yang diperintahkan, khususnya apabila situasi sedang sibuk dan kekurangan orang. Berikut adalah uraian pekerjaan yang telah penulis tempuh dan pelajari selama melaksanakan praktik kerja magang.

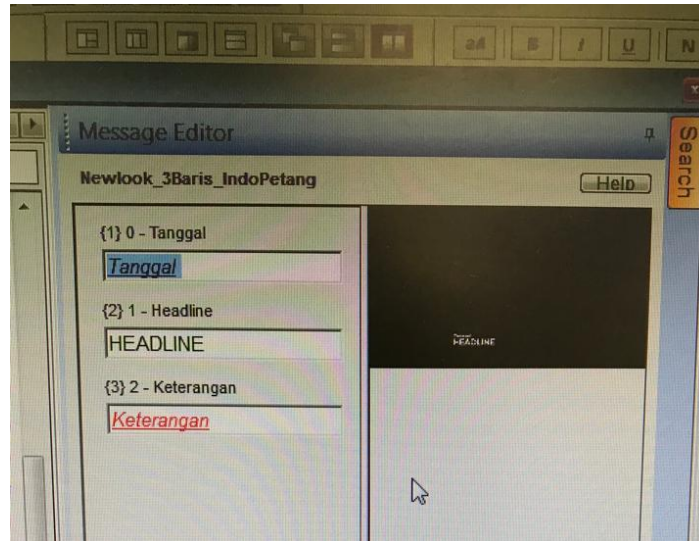
3.3.1 Proses Praproduksi

Proses praproduksi meliputi persiapan dan aktivitas yang biasanya dilakukan sebelum melakukan syuting di studio. Pada umumnya proses ini terdiri dari riset mendalam sebuah ide atau topik yang akan menjadi bahan utama informasi yang akan dibentuk ke dalam naskah berita (Zettl, 2011, p. 4).

Akan tetapi, proses praproduksi yang ada di *MNC News* agak berbeda dengan media TV lainnya. Pasalnya dalam memproduksi berita, *MNC News* mengambil berita dari TV lain supaya tidak mengeluarkan *budget*. Materi berita diambil dari apa yang sudah ditayangkan di program berita lain yang ada di stasiun televisi *RCTI*, *Global TV*, *MNC TV*, dan *iNews TV* sehingga rapat redaksi, koordinasi, dan pembuatan naskah berita tidak dilakukan setiap harinya di *MNC News*.

Proses praproduksi berita di *MNC News* yaitu produser/asprod melakukan pemilihan berita dengan mempertimbangkan nilai berita serta berita apa saja yang menarik untuk ditayangkan. Setelah berita sudah dipilih, produser/asprod mulai menyusun *rundown* di setiap segmennya. Berita yang ada di setiap segmen juga dipilih berdasarkan pertimbangan yang matang. Selain menyusun *rundown* berita, produser/asprod juga perlu memilih *headline* (berita utama) dari program berita tersebut. Semua ini dilakukan produser/asprod berdasarkan pertimbangan dan juga diskusi bersama rekan sesama produser.

Setelah *rundown* berita sudah selesai disusun oleh produser/asprod, penulis sebagai asisten produksi bertugas untuk mengerjakan dan mengoreksi CG (*Character Generator*) yang dikerjakan melalui komputer khusus yang memiliki sistem *iNews Client*. Dalam hal ini, penulis bertanggung jawab untuk mengerjakan CG untuk delapan program, yaitu *Program Indonesia Bicara*, *Indonesia Petang*, *Indonesia Malam*, *Top Stories*, *Top Issues*, *Top Crime*, *Good Morning Indonesia*, dan *Indonesia Siang*.



Gambar 3.1 *Template CG*

Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar di atas merupakan salah satu contoh *template CG* pada Program *Indonesia Petang*. Kolom *Headline* akan diisi dengan judul besar, kolom keterangan akan diisi dengan sub judul, dan kolom tanggal akan diisi dengan nama tempat/daerah. Sebagai contoh, judul besar diisi dengan “WISATA AKHIR PEKAN”, sub judul diisi dengan “PENGUNJUNG DI KAWASAN ANCOL DIBATASI”, dan tanggal diisi dengan “JAKARTA”. Maka hasil akhir setelah semua dimasukkan ke dalam sistem dan tayang pada saat *live/tapping* adalah seperti gambar di bawah berikut.

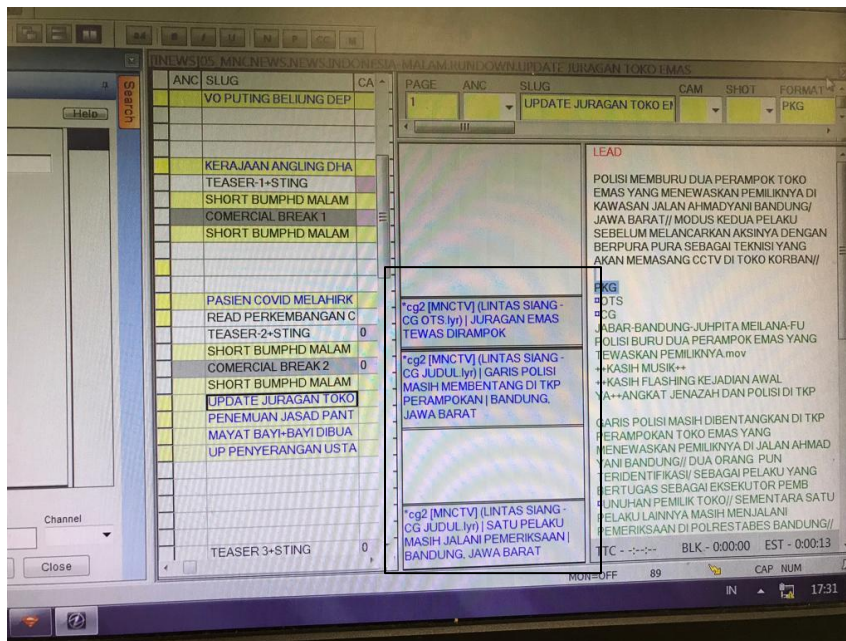


Gambar 3.2 Contoh Finalisasi *CG Indonesia Petang*

Sumber: Dokumentasi pribadi

Program berita yang ada di *MNC News* memiliki durasi yang berbeda-beda yaitu mulai dari 30 sampai 90 menit. Dari rentang waktu tersebut, terdapat berbagai paket berita

ataupun VO. Dari perkiraan yang sudah penulis amati, untuk durasi waktu 30 menit, terdapat sekitar 15 paket/VO berita. Untuk durasi 1 jam terdapat 25-30 paket/VO berita, sedangkan untuk durasi 90 menit, terdapat 40-45 paket/VO berita. Penulis harus bekerja dengan cepat dan akurat untuk membuat dan mengoreksi CG untuk 15-45 paket berita untuk satu program berita. Karena waktu siaran yang begitu mepet antar program, penulis diharapkan juga harus bisa bekerja dengan tenang dan cepat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penulisan dan selesai sebelum waktu tayang. Dalam proses pembuatan CG, biasanya CG yang belum diedit/dimasukkan ke dalam sistem akan ada di sebelah kiri naskah yang dikotahhitamkan seperti gambar berikut.

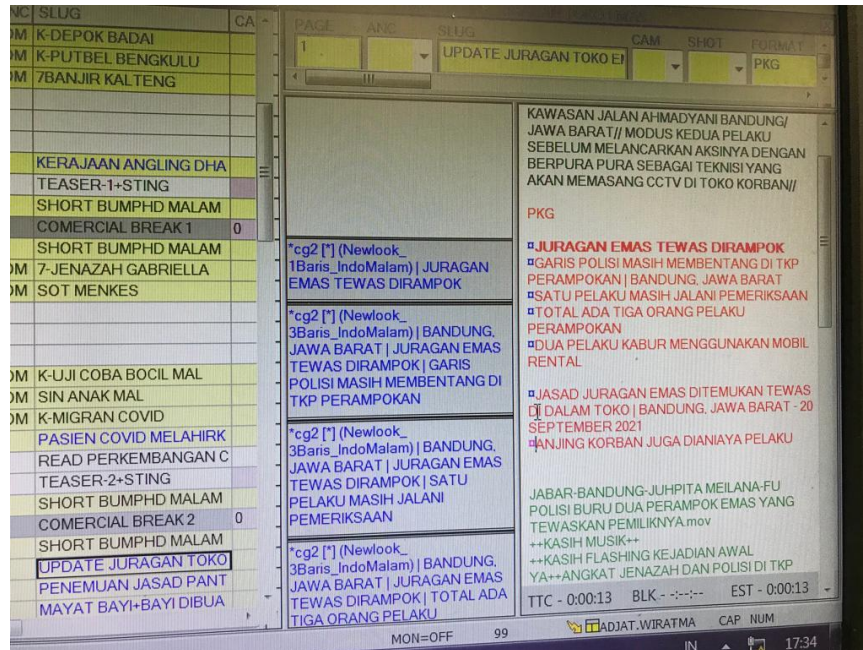


Gambar 3.3 CG Sebelum Dimasukkan ke Sistem

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kemudian, tugas penulis adalah memindahkan dengan cara *copy paste* dan menyusun tulisan tersebut ke dalam kolom naskah. Akan tetapi, penulis harus berhati-hati dalam meletakkan tulisan tersebut. Penulis tidak boleh meletakkan tulisan tersebut di bawah kata “VO” karena hal tersebut akan membuat bingung *news anchor* pada saat membaca naskah berita melalui *prompter*. Oleh sebab itu, penulis biasa meletakkan tulisan tersebut di paling bawah naskah atau di bawah tulisan “PKG”. Agar lebih ada gambaran, penulis akan menjelaskan melalui gambar di bawah berikut. Selain itu, penulis juga perlu

berhati-hati untuk mengecek semua tulisan yang ada karena sistem tidak menerima/membaca adanya huruf kecil. Jika ada tulisan dengan huruf kecil, penulis harus mengubahnya menjadi huruf besar semua.



Gambar 3.4 CG Setelah Dimasukkan ke Sistem

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar di atas menunjukkan CG yang sudah tersistem dan sesuai dengan *templete* program berita. Gambar di atas adalah contoh *templete* Program *Indonesia Malam*. Kotak kecil biru di sebelah tulisan berwarna merah menunjukkan bahwa tulisan tersebut sudah sesuai dengan *templete* dan tersistem dengan benar sesuai dengan *templete* Program *Indonesia Malam*.

Tulisan “JURAGAN TEWAS DIRAMPOK” pada gambar di atas merupakan *headline*/judul besarnya, sedangkan tanggal/lokasinya adalah “BANDUNG, JAWA BARAT” , keterangan/subjudulnya adalah semua tulisan di bawah judul besar, yaitu “GARIS POLISI MASIH MEMBENTANG DI TKP PERAMPOKAN”, “SATU PELAKU MASIH JALANI PEMERIKSAAN”, “TOTAL ADA 3 ORANG PELAKU PERAMPOKAN”, “DUA PELAKU KABUR MENGGUNAKAN MOBIL RENTAL”, “JASAD JURAGAN EMAS DITEMUKAN TEWAS DI DALAM TOKO”, dan “ANJING KORBAN JUGA DIANIAYA PELAKU”.

Selain itu, di dalam naskah berita juga seringkali ditemukan SOT/*Sound of Tape*. SOT adalah pernyataan dari narasumber. Biasanya nama narasumber dan jabatan/keterangan hanya dimasukkan ke dalam kolom *headline* dan keterangan saja. Sebagai contoh:

SOT: Joko Widodo – Presiden RI.

Dari tulisan di atas, maka tulisan Joko Widodo dimasukkan ke dalam kolom *headline*, sedangkan tulisan Presiden RI dimasukkan ke dalam kolom keterangan.

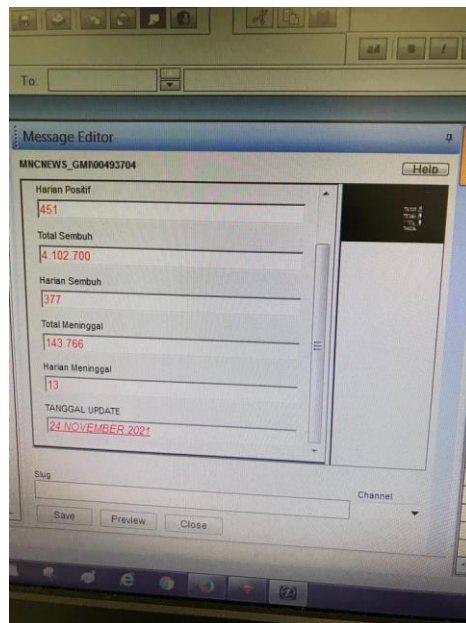
Tidak hanya mengerjakan CG berita, setiap harinya penulis juga harus mengerjakan CG untuk infografis data perkembangan Covid-19 dan prakiraan cuaca. Untuk infografis data Covid, biasanya penulis akan mencari informasi terlebih dahulu melalui situs resmi *covid19.go.id* atau melalui Instagram @kemenkes_ri. Biasanya data yang penulis dapatkan akan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.5 Data Perkembangan Covid

Sumber: Instastory @kemenkes_ri

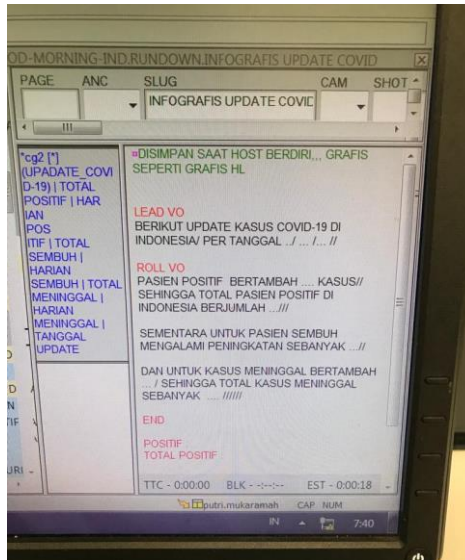
Setelah data perkembangan di atas penulis dapatkan, kemudian penulis memasukkannya ke dalam sistem komputer. Adapun yang harus dimasukkan adalah berupa total positif keseluruhan, total harian positif, total sembuh keseluruhan, total harian sembuh, total meninggal keseluruhan, dan total harian meninggal, serta tanggal *update*. Gambar di bawah adalah contoh data yang sudah penulis masukkan ke dalam sistem.



Gambar 3.6 Data yang Sudah Tersistem

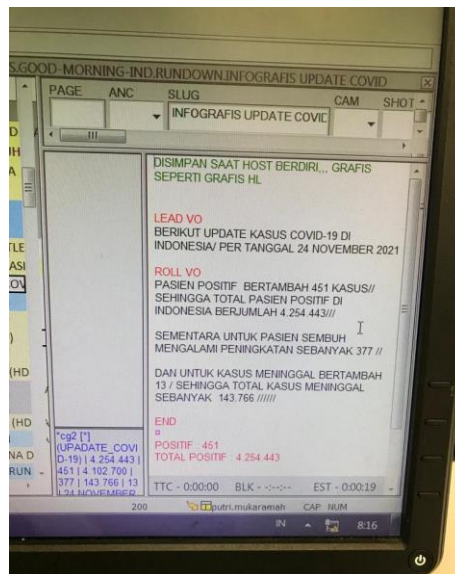
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah data sudah dimasukkan ke dalam sistem, penulis juga perlu menambahkan data angka tersebut ke dalam naskah berita sehingga pembawa berita dapat membacanya melalui *prompter* pada saat siaran berlangsung. Penulis harus memastikan semua angka yang sudah dimasukkan tepat tanpa adanya kesalahan sekecil apapun. Hal ini untuk menghindari kesalahan antara data yang ditampilkan dengan pengucapan yang dilakukan oleh pembawa berita.



Gambar 3.7 Naskah Sebelum Diisi Angka Data Covid

Sumber: Dokumentasi Pribadi



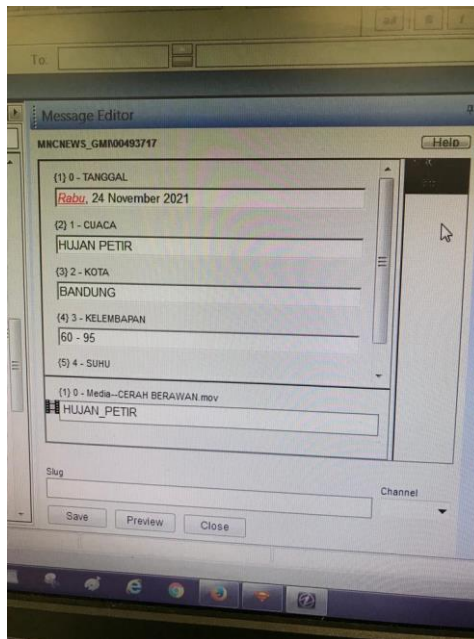
Gambar 3.8 Naskah Setelah Diisi Angka Data Covid

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sementara itu, untuk prakiraan cuaca, penulis mencari data terlebih dahulu melalui situs *BMKG.go.id*. Penulis melihat melalui opsi cuaca dan pilih cuaca Indonesia. Untuk wilayahnya, biasanya sudah ditentukan. Ada 5 atau 6 wilayah yang biasa dimunculkan dari beberapa wilayah yang ada. Wilayah tersebut adalah Kota Medan, Palembang, Makassar, Jakarta, Bandung, Denpasar, Yogyakarta, dan Jayapura. Biasanya prakiraan cuaca akan

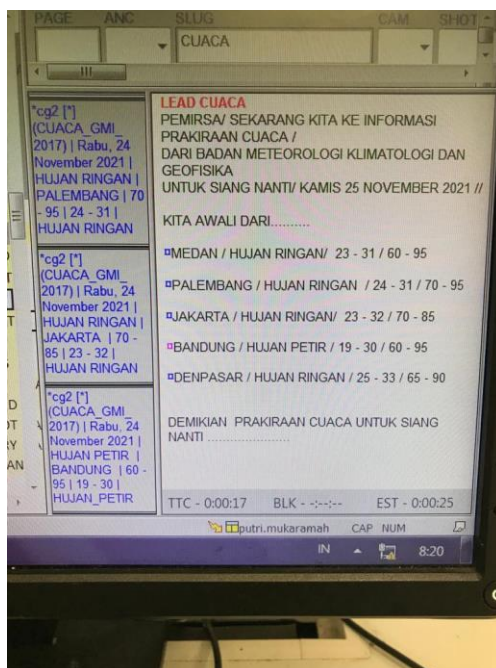
dimunculkan di Program *Good Morning Indonesia* dan *Indonesia Siang*. Untuk Program *Good Morning Indonesia*, penulis harus mencari prakiraan cuaca untuk siang hari karena Program *Good Morning Indonesia* tayang pada pagi hari pukul 07.30 WIB. Sementara itu, untuk Program *Indonesia Siang*, penulis mencari prakiraan cuaca untuk malam hari karena program ini ditayangkan pada siang hari pukul 12.00 WIB.

Setelah data sudah didapatkan, penulis harus memindahkan data tersebut ke dalam naskah. Adapun yang perlu dipindahkan adalah tanggal, nama kota, cuaca, suhu, dan kelembapan. Ketika semua sudah terisi, penulis pun akan memasukkannya ke dalam *template* prakiraan cuaca dan memasukkannya ke dalam sistem. Penulis harus memastikan semua data yang dimasukkan benar dan tepat, tidak boleh ketukar antara suhu dan kelembapan dan tidak boleh kebalik antara nama kota dan cuacanya.



Gambar 3.9 *Template* Prakiraan Cuaca MNC News

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.10 Prakiraan Cuaca yang Sudah Tersistem

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar di atas menunjukkan data cuaca yang sudah penulis pindahkan ke dalam naskah dan sudah tersistem dengan baik.

Selain pengerjaan CG untuk berbagai program, proses praproduksi yang dilakukan di *MNC News* adalah mengganti video id untuk setiap paket/VO berita yang ada di *rundown*. Hal ini karena *MNC News* mengambil berita dari tempat lain, sehingga perlu diganti dengan id *MNC News* agar gambar dapat digarap oleh editor. Setelah materi sudah digarap oleh editor, tanda “*ONLINE*” pun muncul yang artinya berita tersebut sudah siap untuk tayang. Apabila tulisan atau tanda pada berita masih tertera “*OFFLINE*”, artinya video id belum terganti sehingga editor belum bisa mengedit dan mengirimkan video/gambar.

Proses praproduksi yang dilakukan di berbagai program berita di *MNC News* adalah proses pengisian suara/*dubbing*. Akan tetapi, proses pengisian suara hanya dilakukan apabila seorang produser mendapatkan materi baru dan orisinil yang datang dari hasil liputan tim *MNC News*. Biasanya materi juga bisa didapatkan melalui *press release*. Dari naskah/*press release* tersebut, produser/asprod biasa mengolahnnya dan kemudian melakukan pengisian suara untuk naskah tersebut. Pada praktik kerja magang di *MNC*

News, penulis diberikan kesempatan untuk menjadi dubber untuk berbagai naskah berita. Sebelum proses pengisian suara dilaksanakan, penulis melakukan *print* naskah terlebih dahulu. Setelah itu, proses pengisian suara dilakukan di studio khusus yang tertutup sehingga gangguan suara tidak terdengar.



Gambar 3.11 Studio *Dubbing MNC News*

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.12 Penulis Saat Melakukan Proses Pengisian suara

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah proses pengisian suara selesai, penulis harus menyimpannya ke dalam folder program yang akan menayangkan hasil pengisian suara tersebut. Setelah sudah disimpan, penulis menyerahkan naskah ke editor agar video bisa segera diedit dan siap

untuk ditayangkan. Salah satu contoh hasil *dubbing*-an penulis dapat dilihat dan didengar melalui link https://www.youtube.com/watch?v=1qXcE-h63JA&ab_channel=MNCNews

Tidak hanya berasal dari hasil liputan/*press release*, tetapi proses *dubbing* di *MNC News* juga dapat dilakukan apabila produser/asprod mengambil berita dari situs APTN. APTN merupakan situs berita internasional. *MNC News* berlangganan APTN untuk mencari berita *feature* internasional dan kemudian disiarkan kembali dalam program berita *MNC News*. Biasanya berita *feature* berbahasa Inggris ini akan digarap dan diolah oleh produser/asprod terlebih dahulu menjadi sebuah naskah berbahasa Indonesia. Hasil garapan dari situs ini biasanya akan ditayangkan di Program *Good Morning Indonesia* dan *Indonesia Siang*. Pada kesempatan magang kali ini, penulis diberikan tugas untuk mencari dan memilih berita *feature* yang menarik dari *website* tersebut, mengolahnya menjadi naskah, dan mengisi suara untuk berita tersebut. Adapun proses yang penulis lalui dalam mencari berita melalui situs APTN yaitu sebagai berikut.

- 1) Membuka situs APTN melalui komputer kantor, kemudian masuk dengan mengisi nama pengguna dan kata sandi yang telah diberitahukan.
- 2) Ketik "*features*" pada halaman pencarian.
- 3) Kemudian, akan muncul berita-berita *features* dari berbagai negara. Tugas penulis adalah mencari berita yang menarik dan bersifat ringan, contohnya *features* wisata, pameran museum unik dari berbagai negara, dan film.
- 4) Setelah itu penulis perlu memastikan terlebih dahulu videonya, apakah gambar yang diambil bagus dan layak untuk ditayangkan atau tidak.
- 5) Setelah semuanya telah dipastikan dengan baik, penulis akan menyalin semua naskah mulai dari *lead in*, lokasi, dan *story line* berbahasa Inggris dan meletakkannya di Microsoft Word.
- 6) Penulis akan menyimpan hasil tersebut ke dalam folder yang sudah disediakan setiap harinya.
- 7) Penulis akan mengabarkan produser/asprod dan memberitahukan mereka bahwa penulis sudah mencari berita *features* agar mereka dapat segera mengolah berita tersebut dan ditayangkan esok harinya.

Penulis sebagai asisten produksi juga pernah diberikan tugas untuk menggarap berita dan mengisi suara berita yang penulis cari melalui *website* APTN. Berikut adalah naskah yang sebelum digarap dan sesudah digarap oleh penulis.

Hope on the horizon as Egypt tourism recovers

Cairo, Egypt – 19 August 2021

LEADIN:

The Great Sphinx of Giza has company once again.

Egypt's tourism industry has been starting a slow recovery since the beginning of the year.

Although not comparable to pre-pandemic levels, tourists are back and the industry is regaining hope.

STORYLINE:

A handful of tourists take photos of the great Egyptian pyramids.

After 18 months of travel restrictions, tourists can once enjoy the beauty of ancient tombs.

Tourism accounts for 9% of the country's GDP, but according to the tourism ministry, less than a quarter of the usual number of tourists visited Egypt in 2020 - signalling a 55% fall in GDP.

The industry had already suffered from instability in the country following the 2011 political unrest.

But since the beginning 2021, authorities have started to regain hope.

The government made the vaccination of tourism workers in the South Sinai and Red Sea governorates a top priority - that represents about 2 million people given the vaccine in the country's most visited resorts.

COVID-19 restrictions for tourists are also relatively light: a single negative PCR test upon arrival has been requested since July 2020.

"Tourism is starting to recover. If we look at the pyramid or the Egyptian Museum, we will find a very large occupancy rate, whether from internal or external tourism, especially after receiving Russian tourism we began to see very large occupancy rate from external tourism in Sharm El-Sheikh, Hurghada and also Marsa Alam," says Islam Fares, Director general of the union of Arab tourist guides.

Ministry of Tourism statistics show a noticeable increase in tourist numbers: since the beginning of 2021, Egypt has welcomed 300,000 tourists every month.

By April, this figure rose to more than half a million a month, around 50% of visitors pre-pandemic.

"We look forward in the second half of 2020 (2021), and after vaccinations began around the world and the arrival of Russian tourism at Sharm El-Sheikh and Hurghada airports, to recover a little bit until we reach the normal rates for the tourism sector," says Fares.

In early August, Russia resumed flights to Egyptian Red Sea resorts, ending a ban that had lasted almost six years.

Moscow had banned direct flights to Egypt after the 2015 bombing of a Russian airliner shortly after it took off from the Red Sea resort of Sharm el-Sheikh, killing all 224 people on board.

Artikel berbahasa Inggris tersebut kemudian penulis garap dan olah menjadi naskah berbahasa Indonesia sebagai berikut.

PULIHNYA PARIWISATA MESIR (FOLDER 17 NOV)

KAIRO, MESIR

((LEAD IN))

PANDEMI COVID-19 MENGAKIBATKAN ANJLOKNYA SEKTOR PARIWISATA DI BERBAGAI NEGARA/ TERMASUK MESIR// KENDATI DEMIKIAN/ PEMERINTAH MESIR MERASA OPTIMIS/ DALAM MENYAMBUT PEMULIHAN SEKTOR PARIWISATA DI NEGARA TERSEBUT//

((PKG))

(SET UP FRAME FOKUS KE PRIMIDA DAN WISATAWAN YANG LAGI FOTO-FOTO DI MENIT-MENIT AWAL - MASUKIN JUGA DETAIL PIRAMIDA DI MENIT KE 1:00)

SIAPA YANG TAK KENAL DENGAN MESIR?/YA/ NEGARA INI TERKENAL DENGAN OBJEK WISATA PIRAMIDANYA//

KINI/ PARA WISATAWAN SUDAH DAPAT BERKUNJUNG UNTUK MELIHAT MAKAM KUNO TERSEBUT/ SETELAH 18 BULAN PENANTIAN KARENA ADANYA PEMBATAAN PERJALANAN//

PADA TAHUN 2020/ PARIWISATA MESIR MENGALAMI PENURUNAN WISATAWAN SEBANYAK HAMPIR 80 PERSEN/ YANG JUGA MENANDAKAN PENURUNAN PDB SEBANYAK 55 PERSEN DI NEGARA TERSEBUT //

MESKI DEMIKIAN/ DI TAHUN 2021/ PARIWISATA MESIR SUDAH MENDAPATKAN KEMBALI SEJUMLAH HARAPAN// HARAPAN ITU SESUAI DENGAN TARGET UTAMA MEREKA/ UNTUK MEMVAKSINASI PEGAWAI DI SEJUMLAH RESORT DI SEPANJANG LAUT MERAH/ DAN MENAMAI AREA TERSEBUT SEBAGAI DESTINASI BEBAS COVID-19 //

(TC : 1:22 - 1:43)

SOT : ISLAM FARES - DIREKTUR JENDERAL PERSATUAN PEMANDU WISATA ARAB

“Pariwisata mulai pulih. Jika kita melihat piramida atau Museum Mesir, kita akan menemukan tingkat okupansi yang sangat besar, baik dari pariwisata internal atau eksternal, terutama setelah menerima pariwisata Rusia, kita mulai melihat tingkat okupansi yang sangat besar dari pariwisata eksternal, di Sharm El-Sheikh, Hurghada dan juga Marsa Alam,”

(MASUKIN GAMBAR WISATAWAN YA - MULAI DARI MENIT 3:32)

PERNYATAAN FARES JUGA DIPERKUAT DENGAN DATA STATISTIK/ YANG MENUNJUKKAN PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN YANG NYATA// SEJAK AWAL 2021/ MESIR TELAH MENYAMBUT 300 RIBU WISATAWAN SETIAP BULANNYA/ DAN TERUS BERTAMBAH MENJADI 500 RIBU WISATAWAN PADA APRIL 2021//

HAL INI MENANDAKAN MULAI PULIHNYA PARIWISATA MESIR/ MESKI JUMLAH PENGUNJUNG BARU MENCAPAI 50% DARI JUMLAH TARGET SEBELUM PANDEMI COVID-19//

===== END =====

OTS: OPTIMISME PULIHNYA WISATA MESIR

CAIRO, EGYPT

CG : WISATAWAN DAPAT KEMBALI MENGUNJUNGI PIRAMIDA

CG : MENGALAMI PENURUNAN WISATAWAN HAMPIR 80 PERSEN

CG : PARIWISATA MESIR MULAI MENUAI SEJUMLAH HARAPAN

SOT : ISLAM FARES - DIREKTUR JENDERAL PERSATUAN PEMANDU WISATA ARAB

CG : PARIWISATA MESIR MULAI PULIH MESKI BELUM MENCAPAI TARGET

Selain menggarap naskah, penulis juga harus menentukan CG-nya. Penulis harus menentukan judul besar, subjudul, dan juga pernyataan dari narasumber yang akan penulis pakai. CG yang telah penulis buat dapat terlihat pada tulisan berwarna merah di atas.

Selain membuat naskah berita, khusus untuk Program *Good Morning Indonesia*, penulis juga harus mempersiapkan dan menyusun properti sebelum siaran langsung atau proses produksi berlangsung. Properti tersebut berupa dua bantal, bunga, dua cangkir, dan dua piring. Berikut adalah gambar properti yang sudah penulis susun dan dokumentasikan.



Gambar 3.13 Properti yang Telah Ditata oleh Penulis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3.2 Proses Produksi

Proses produksi adalah proses rekaman atau syuting secara alamiah ataupun berbasis naskah sedang dilakukan. Semua pekerjaan yang memakai alat seperti kamera, mikrofon, dan audio itu menandakan proses produksi sedang berlangsung (Zetl, 2011, p.4).

Proses produksi di *MNC News* berlangsung pada saat proses program rekaman (*tapping*) atau siaran langsung (*live*) berlangsung. Dalam hal ini, biasanya produser/asprod dan asisten produksi sudah bersiap-siap 15 menit lebih awal untuk menuju *control room* dan memastikan semuanya sudah aman dan mempersiapkan semuanya, seperti membuka sistem di komputer untuk menampilkan *prompter* di ruang siaran dan juga membuka *rundown* berita. Selain itu, produser/asprod juga perlu memastikan apakah pembawa berita sudah datang, siap, dan memeriksa audio yang dipakai sehingga meminimalisasi terjadinya masalah. Produser/asprod juga perlu memastikan kepada semua orang yang ada di *control room* mulai dari *program director*, *audio man*, *playlist man*, dan *CG man*. Dalam hal ini *program director* bertugas untuk mengarahkan acara selama *on air* berlangsung, termasuk memberikan informasi ke *news anchor* dan *camera man*. *Audio man* akan bertugas untuk bertanggung jawab untuk memastikan audio *news anchor*, musik, *backsound*, dan lain sebagainya menyala dengan benar. *Playlist man* bertugas untuk memastikan kesesuaian antara video/gambar dengan berita yang sedang berjalan. *CG man* bertugas untuk menampilkan semua CG yang sudah dikerjakan oleh penulis pada masa praproduksi untuk ditayangkan.

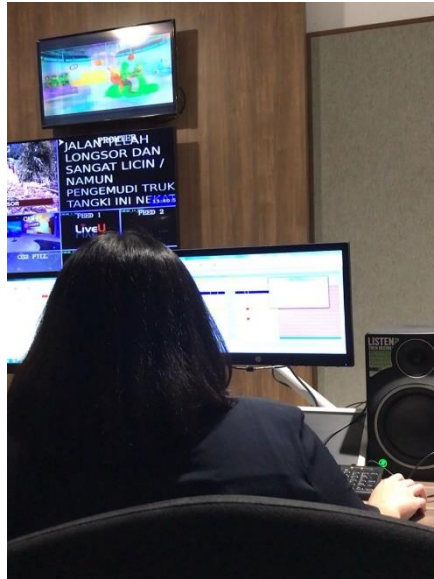


Gambar 3.14 *Control Room MNC News*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada saat proses siaran berlangsung, penulis juga harus siaga membantu produser/asprod yang ada di *control room*. Akan tetapi, apabila tugas inti dalam membuat CG belum selesai, penulis harus melanjutkannya dan tetap berada di ruangan komputer untuk mengerjakan CG program lain yang akan tayang selanjutnya. Selama proses siaran berlangsung, biasanya penulis akan membantu produser/asprod dalam mengoperasikan *prompter* melalui sistem komputer apabila remot *prompter* yang dipegang pembawa berita tidak dapat digunakan/eror.

Selama proses siaran berlangsung, penulis harus selalu bersikap siap dan fokus. Hal ini karena terkadang masalah kecil sering terjadi, seperti pembawa berita yang memberikan isyarat apabila *prompter* tidak dapat berjalan/eror, atau sekadar bertanya untuk memastikan mengenai berita yang akan dibacakan. Penulis dan produser/asprod juga harus saling bekerja sama untuk mengingatkan pembawa berita apabila harus membaca naskah berita (VO) dan pembacaan nama yang sekiranya sulit untuk dibaca.



Gambar 3.15 Penulis Mengoperasikan *Prompter*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain mengoperasikan *prompter*, tugas penulis dalam proses produksi adalah menampilkan grafis prakiraan cuaca melalui sistem komputer yang ada di *control room*. Grafis prakiraan cuaca hanya akan ditampilkan pada Program *Good Morning Indonesia* dan *Indonesia Siang*. Biasanya grafis prakiraan cuaca ditampilkan pada segmen empat sehabis jeda iklan. Oleh sebab itu, penulis harus selalu siap dan memiliki manajemen waktu yang baik apabila penulis masih mengerjakan pekerjaan lainnya.



Gambar 3.16 Tampilan Grafis Prakiraan Cuaca

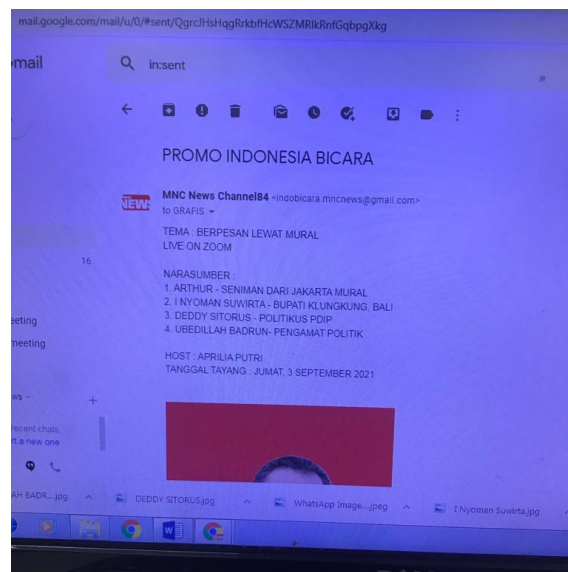
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3.3 Proses Pascaproduksi

Setelah proses produksi di ruang siaran dan *control room* selesai, biasanya penulis akan masuk ke ruang siaran untuk merapikan mengembalikan properti ke tempat yang semula. Selain itu, setelah siaran selesai, produser, asprod, dan asisten produksi melakukan evaluasi terkait apa saja yang menjadi kekurangan dan kelebihan pada saat proses siaran berlangsung. Penulis sebagai asisten produksi juga kerap kali melakukan evaluasi terkait pengerjaan CG yang dilakukan, seperti terdapat huruf kecil yang tidak terbaca sistem atau terjadinya kesalahan pada nama orang atau tempat. Dengan adanya evaluasi tersebut menjadikan penulis untuk lebih teliti dan berhati-hati terhadap apa yang penulis kerjakan, selain itu tentunya akan memberikan masukan yang positif untuk perkembangan program di *MNC News*.

Setelah evaluasi selesai, penulis bertugas kembali untuk mencari berita *features* internasional melalui situs APTN untuk dapat ditayangkan keesokan harinya. Pekerjaan tersebut penulis lakukan setiap hari setelah siaran selesai.

Khusus Program *Indonesia Bicara*, setelah siaran selesai, penulis diberikan tugas untuk mengirimkan email kepada grafis agar segera dibuatkan promo program. Yang dikirimkan melalui email yaitu berupa tema dialog, nama narasumber, nama host, foto narasumber, dan tanggal tayang.



Gambar 3.17 Contoh Email yang Dikirimkan Penulis kepada Grafis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3.4 Relevansi Praktik Kerja Magang dengan Jurnalistik Multimedia

Selama 60 hari kerja penulis telah melakukan magang di *MNC News* menjadi asisten produksi. Selama 60 hari tersebut penulis bekerja di industri televisi dan diajarkan banyak hal mengenai dunia penyiaran. Dalam dunia penyiaran, proses distribusi beritanya adalah melalui media televisi sedangkan jurnalistik merupakan aktivitas wartawan menulis berita bagi masyarakat baik melalui media massa cetak ataupun elektronik. Namun, di dalam dunia penyiaran juga terdapat *reporter*/jurnalis yang bertugas untuk melakukan liputan dan membuat naskah berita sehingga berita tersebut dapat disiarkan kepada masyarakat.

Menurut Ishwara (2002, p.53) , Jurnalisme adalah bercerita dengan suatu tujuan. Dalam cerita atau berita itu tersirat pesan yang ingin disampaikan wartawan kepada pembaca. Ada tema yang diangkat dari suatu peristiwa. Dalam berita ada karakter intrinsik yang dikenal sebagai nilai berita (*news value*). Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna, atau yang bisa diterapkan, untuk menentukan layakannya berita (*newsworthy*). Dalam hal ini berarti peristiwa atau informasi yang didapat dari lapangan disampaikan oleh wartawan melalui media. Baik itu media cetak (koran, majalah), media elektronik (radio, TV) ataupun melalui media *online* (internet) dan peristiwa tersebut sudah memiliki kelayakan berita.

Dalam proses kerja dalam produksi berita di televisi, setiap harinya redaksi menerima puluhan bahkan ratusan berita dari berbagai sumber. Ruang redaksi akan dibanjiri oleh berita dari dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, redaksi harus benar-benar cermat untuk memilih berita apa yang layak untuk ditayangkan (Morissan, 2008).

Hal ini juga sejalan dengan proses produksi berita yang ada di *MNC News*. Dalam proses produksi berita sampai pada tahap distribusi kesyarakat luas, *MNC News* juga mengedepankan *news value*/nilai berita dalam pemilihan beritanya. Produser setiap harinya memilih berita yang memiliki *news value*. Nilai berita ini terkait penting dan menarik bagi penonton. Penting berarti berita tersebut bermanfaat bagi penonton dan menarik berarti terkait dengan suatu yang aneh atau memikat perhatian. Berbagai informasi tersebut harus disaring untuk menentukan kelayakan bagi penonton sesuai dengan karakter program yang telah dibangun. Hal ini tentu berkaitan dengan dunia jurnalisme baik di dunia penyiaran, media daring, maupun cetak. Dalam penulisan beritanya, pasti seorang jurnalis akan selalu

mengedepankan nilai berita di dalamnya. Meskipun pekerjaan penulis tidak dapat bersentuhan langsung dengan pemilihan berita, tetapi melalui praktik kerja magang ini, penulis jadi mengetahui berita yang memiliki *news value* di dalamnya sehingga layak untuk diberitakan kepada masyarakat.

Pada dasarnya memang pekerjaan yang dilakukan penulis lebih banyak berkaitan dengan hal teknis. Hal ini dikarenakan adanya batasan *jobdesc* antara asisten produksi dengan produser/asprod. Namun, pada kesempatan kemarin penulis telah diberikan kesempatan untuk membuat naskah berita yang tentu berkaitan dengan nilai-nilai jurnalisme. Ada sedikit perbedaan yang penulis amati berdasarkan pengalaman penulis selama magang dan kuliah. Perbedaan tersebut terletak pada penulisan naskah berita untuk televisi dengan penulisan berita untuk media daring/cetak. Gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah TV adalah menggunakan bahasa tutur/percakapan serta menghindari bahasa yang sulit untuk dimengerti. Hal ini berkaitan karena televisi memiliki sifat sekilas yang tidak dapat diulang kembali. Oleh karena itu, bahasa tutur digunakan agar audiens dapat memahami dan mengerti dengan cepat inti dari pemberitaan tersebut. Hal ini tentu berbeda dengan penulisan *hard news* untuk media cetak/daring yang menggunakan bahasa baku dalam pemberitaannya.

Selain itu, untuk penulisan naskah televisi juga prinsipnya sama dengan penulisan *hard news* pada umumnya, yaitu menggunakan metode 5W+1H dan piramida terbalik. Peristiwa terpenting harus diletakkan di awal dan akan diikuti dengan informasi yang semakin tidak penting. Hanya saja di dalam naskah televisi, pertanyaan *how*/bagaimana terkadang tidak perlu dijelaskan lebih detail karena adanya keterbatasan durasi/waktu. Sehingga naskah dibuat seminim mungkin dengan kalimat-kalimat pendek, dan hanya memaparkan informasi inti saja karena satu naskah berita akan dibuat untuk durasi kira-kira 1-3 menit saja. Hal ini tentu berbeda dengan penulisan *hard news* untuk media daring/cetak yang harus menjelaskan pertanyaan *how*/bagaimana dalam pemberitaannya sehingga naskah berita pun menjadi lebih panjang.

Untuk penulisan *feature* di televisi prinsipnya hampir sama dengan penulisan *feature* di media daring/cetak. Sama halnya di media daring/cetak, penulisan *feature* di televisi menggunakan bahasa tutur yang lebih memberi kesan berbunga-bunga serta terkadang menggunakan kata kiasan atau bahasa ekspresif. Hanya saja, tentu naskah

televisi dibuat secara singkat dan tidak sepanjang berita *feature* yang bisa mencapai 1000 kata. Namun, untuk berita naskah *feature* di televisi tentu lebih panjang dibandingkan naskah *hard news* di televisi, hal ini karena naskah *feature* juga bermain dengan keindahan visual/estetika yang harus ditampilkan kepada masyarakat.

Ada satu hal menonjol yang membedakan antara penulisan naskah berita televisi dan media daring/cetak. Hal tersebut terletak pada teknis penulisannya. Naskah televisi ditulis dengan huruf kapital semua dan memiliki bagian-bagian dari beberapa istilah dari televisi seperti LEAD IN, PKG, VO, SOT, dan lain sebagainya. Selain itu, tanda baca pada naskah televisi juga berbeda. Garis miring satu (/) digunakan untuk menandakan jeda atau koma. Garis miring dua (//) digunakan untuk tanda baca titik. Garis miring tiga (///) digunakan untuk akhir naskah. Selain itu, untuk penulisan akronim juga harus menggunakan tanda strip (-) untuk memisahkan setiap hurufnya. Sebagai contoh : DPR. Maka, dalam naskah televisi DPR harus ditulis menjadi D-P-R. Penulisan angka dalam naskah televisi juga perlu diperhatikan. Ada beberapa syarat, yaitu untuk angka 1-11 maka ditulis dengan huruf, seperti satu, dua, tiga, dan seterusnya. Sementara itu, untuk angka 12 ke atas, maka hanya ditulis angkanya saja.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala

Dalam menjalankan praktik kerja magang di *MNC News*, penulis mengalami berbagai kendala sebagai berikut.

- 1) Pekerjaan yang dilakukan penulis dalam hal mengerjakan CG begitu banyak, sehingga penulis merasa kurang mempelajari banyak hal di luar pengerjaan CG.
- 2) Produser terkadang datang terlambat dan terburu-buru pada saat mendekati siaran langsung/*tapping*, penulis pun jadi ikut kewalahan dan terburu-buru dalam pengerjaan CG. Kesalahan dalam penulisan kerap kali terjadi.
- 3) *MNC News* terlalu mengandalkan anak magang dalam melakukan pekerjaan, sehingga ketika anak magang izin atau sakit, pekerjaan menjadi kewalahan dan keteteran.

3.4.2 Solusi

Dari berbagai kendala yang penulis dapatkan selama menjalankan praktik kerja magang di *MNC News*, Adapun solusi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis meminta untuk dipindahkan ke tim pagi agar penulis bisa mendapatkan lebih banyak pengalaman dan melakukan berbagai jenis pekerjaan.
- 2) Penulis harus bekerja ekstra hati-hati dan teliti terhadap pengerjaan CG karena bekerja di televisi dibutuhkan kerja yang cepat dan akurat.
- 3) Penulis sebagai anak magang harus aktif bertanya dan memiliki inisiatif terhadap apa yang penulis kerjakan, selain itu penulis harus selalu jaga kesehatan dan kondisi, apalagi di tengah masa pandemi Covid-19 sehingga penulis dapat bekerja dan menyelesaikan pekerjaan penulis dengan baik.